

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bulan Ramadhan terhadap *return* pasar dan *volume* perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode Januari 2013 hingga November 2023. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat anomali pasar yang diakibatkan oleh faktor musiman seperti bulan Ramadhan. Anomali pasar adalah fenomena di mana harga saham tidak berperilaku sesuai dengan hipotesis pasar efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan perdagangan saham di BEI. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik untuk mengukur perubahan signifikan dalam *return* pasar dan *volume* perdagangan selama bulan Ramadhan dibandingkan dengan periode lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bulan Ramadhan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* pasar dan *volume* perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data menunjukkan bahwa *return* pasar pada IHSG, JII, dan ISSI mengalami peningkatan selama bulan Ramadhan dibandingkan dengan periode non-Ramadhan. *Volume* perdagangan juga menunjukkan peningkatan yang signifikan selama bulan Ramadhan. Uji statistik, termasuk uji F dan uji t, mengkonfirmasi bahwa variabel Ramadhan memiliki dampak signifikan terhadap kedua variabel tersebut. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebagian besar variabilitas *return* pasar dan *volume* perdagangan, baik pada IHSG, JII, maupun ISSI.

Kata Kunci: Bulan Ramadhan, *Return* Pasar, *Volume* Perdagangan, Bursa Efek Indonesia (BEI), Anomali Pasar, Investasi dan Pasar Modal

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Ramadan on market returns and trading volume on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period January 2013 to November 2023. This study was conducted to see if there are market anomalies caused by seasonal factors such as the month of Ramadan. Market anomaly is a phenomenon in which stock prices do not behave in accordance with the efficient market hypothesis. The method used in this study is a quantitative method using secondary data obtained from financial reports and stock trading on the IDX. Data analysis was conducted using statistical tests to measure significant changes in market returns and trading volume during the month of Ramadan compared to other periods.

The results of this study indicate that the month of Ramadan has a significant influence on market returns and trading volume on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data analysis showed that market returns on JCI, JII, and ISSI increased during the month of Ramadan compared to the non-Ramadan period. Trading volume also showed a significant increase during the month of Ramadan. Statistical tests, including F-test and t-test, confirmed that Ramadan variables have a significant impact on both variables. The coefficient of determination shows that the regression model used in this study is able to explain most of the variability of market return and trading volume, both on JCI, JII, and ISSI.

Keywords: *Ramadan Month, Market Return, Trading Volume, Indonesia Stock Exchange (IDX), Market Anomaly, Investment and Capital Market*